

## BAB III

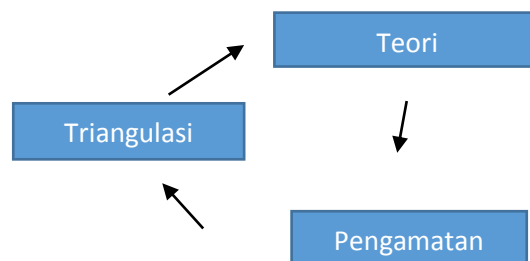
### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian di sini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahas, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2007:6). Teori ini masih menjadi alat penelitian sejak memilih dan menemukan masalah, membangun hipotesis, maupun melakukan pengamatan di lapangan sampai dengan menguji data. (Bungin, 2007:24).

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif karena data yang disampaikan berupa narasi serta proses pengumpulan data melalui teknik wawancara ataupun kuisisioner. Data yang disampaikan tidak ada unsur angka atau hitungan tetapi data yang disampaikan berupa uraian secara deskriptif terkait strategi komunikasi beserta hambatan yang dialami oleh Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo dalam penyuluhan program KIS di Kelurahan Gayam.

Bagan 3.1 Model Penggunaan Teori Penelitian Deskriptif Kualitatif



### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo khususnya di wilayah Kelurahan Gayam. Alasan penulis memilih Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo sebagai obyek penelitian karena Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo bergerak di dalam kesosialan dan kesejahteraan hidup masyarakat, karena hal itu penulis merasa tertarik untuk menjadikan Dinas Sosial sebagai obyek penelitian penulis. Selain itu Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo memiliki prestasi-prestasi dalam pencapaian program-programnya. Hal ini menarik untuk dijadikan penelitian mengenai bagaimana strategi Dinas Sosial dalam penyuluhan program-programnya khususnya di kelurahan Gayam.

### 3.3 Sumber Data dan data

Menurut Silalahi (2006:265), sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer ini adalah suatu objek ataupun dokumen asli yang berupa material mentah dari pelaku utamanya yang disebut sebagai *first-hand information*. Data-data yang dikumpulkan di sumber primer ini biasanya berasal dari situasi langsung yang aktual ketika suatu peristiwa itu terjadi (Silalahi, 2006:266). Sumber data yang kedua adalah sumber data sekunder, dimana data yang dikumpulkan ini berasal dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan (Silalahi, 2006:266).

Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Bantuan dan Jaminan Sosial di Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo, selaku sumber data primer penelitian. Selain itu sumber data sekunder pada penelitian ini ialah masyarakat Kelurahan Gayam, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo.

Adapun datanya merupakan hasil wawancara dengan pihak Kabid Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo bidang Bantuan dan Jaminan Sosial selaku pelaksana penyuluhan program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Kelurahan Gayam Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo serta masyarakat Kelurahan Gayam selaku penerima penyuluhan program Kartu Indonesia Sehat (KIS). Pernyataan ini sesuai definisi data yang disampaikan oleh (Inmon, 2005) bahwa data merupakan kumpulan dari fakta, konsep atau instruksi pada penyimpanan yang digunakan untuk komunikasi, perbaikan dan diproses secara otomatis yang mempresentasikan informasi yang dapat dimengerti oleh manusia.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sekelompok subjek didasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Arikunto, 2006:17). Ciri-ciri atau sifat yang dimaksudkan adalah pengetahuan informan yaitu Kepala Bidang Bantuan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo selaku narasumber

penyuluhan program Kartu Indonesia Sehat (KIS) yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo. Adapun kriteria *sampling* yang dilakukan penulis untuk mendapatkan sumber data yang sesuai berupa:

1. Usia maksimal 50 tahun
2. Lama bekerja minimal 4 tahun
3. Pendidikan minimal strata dua

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan:

1. Wawancara

Wawancara ialah proses percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu, dimana percakapan itu dilakukan dengan 2 (dua) pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan, serta yang diwawancarai (*interiewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian kepada responden penelitian (Moelong, 2008:35). Data yang diperoleh diharapkan tidak hanya yang diketahui secara umum, melainkan data yang lebih terperinci. Wawancara ini ditujukan kepada Kabid Bantuan dan Jaminan Sosial dari Dinas Sosial Sukoharjo yang melaksanakan penyuluhan program Kartu Indonesia Sehat (KIS).

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. (Nurkencana: 1986). Observasi ini digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, lokasi serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai kenyataan yang sedang terjadi. Penelitian ini menggunakan observasi langsung pada Masyarakat Sukoharjo yang menerima bantuan KIS ( Kartu Indonesia Sehat ) dari Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo.

### **3.6 Validitas Data**

Pada tahap ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan realitas di lokasi penelitian. Untuk menjamin validitas data ini digunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan pola pikir fenomenologi yang bersifat multi perspektif yaitu menarik kesimpulan yang mantap diperlukan tidak hanya dari suatu cara pandang saja. (Sutopo, 2006:78).

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi pada penyuluhan

program KIS. Hal ini dimaksudkan agar data yang sama atau sejenis akan lebih pasti kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber yang berbeda. Selanjutnya, triangulasi metode juga diterapkan dalam penelitian ini dengan cara membandingkan metode wawancara dengan observasi.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis serta data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013:244).

Data dari penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang disampaikan dalam bentuk narasi atau gambar dan tidak terkait pada angka maupun hitungan. Data dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, kuisisioner, dokumentasi, dll. (Moleong, 2007:4).

Menurut miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan /Verifikasi. Ketiga alur kegiatan tersebut sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin atau merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut

“analisis” (Ulber Silalahi, 2009:339). Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan menghilangkan data yang tidak relevan dengan rumusan masalah penelitian.

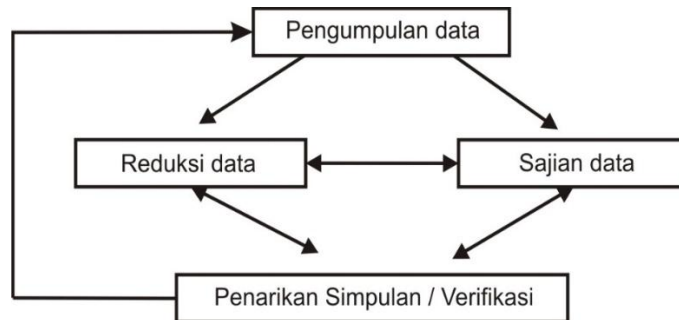
### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan) , matriks , grafik , dan bagan. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data-data yang sudah dipilah berdasarkan masalah penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Bagan 3.2 Model Interaktif Miles dan Huberman:



Analisis data yang dilakukan adalah:

1. Mengumpulkan data dari hasil wawancara dan observasi,
2. Membaca data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data,
3. Mendiskripsikan fenomena yang ditemukan dan melakukan reduksi data,
4. Melakukan validitas hasil deskripsi dari tiap-tiap responden,
5. Melakukan pengolahan data, dan
6. Data yang diperoleh dan telah diolah kemudian disajikan serta ditarik kesimpulannya.